

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil peneelitian di SLTP Nurul Huda Kapatihan Menganti Gresik dapatlah penulis simpulkan :

1. Bimbingan dan penyuluhan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam hidupnya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.
2. Peranan bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kesulitan belajar, meliputi : peranan kepala sekolah, peranan counselor (guru penyuluh) dan peranan guru dalam program bimbingan dan penyuluhan.
3. Peranan bimbingan dan penyuluhan memerlukan adanya pengaturan manajemen dan penambahan pengetahuan bagi guru-guru serta memahami tingkah laku dan membimbingnya dalam masalah belajar.
4. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di SLTP Nurul Huda, meliputi :
 - a. Guru menyusun program.
 - b. Guru mengidentifikasi siswa dalam buku pribadi.
 - c. Mencatat peristiwa-peristiwa yang menyangkut

kasus/problem bagi siswa.

- d. Guru memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa tentang :
 - Kesulitan belajar
 - Studi kasus
 - e. Guru menampung informasi sikap siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.
 - f. Guru membuat diagram.
 - g. Home visit jika diperlukan.
 - h. Mengadakan instrumen (format) yang diperlukan.
 - i. Guru membuat laporan.
5. Adapun untuk mengetahui ada dan tidaknya peranan bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kesulitan belajar, maka dapat dibuktikan dengan rumus chi kwadrat, dalam hal ini menunjukkan nilai 16,56. Dengan melihat hal tersebut, berarti menunjukkan bahwa ada peranan bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kesulitan belajar. Dan bila kita melihat pada tabel chi kwadrat pada taraf signifikan 5% = 3,841. Dengan demikian nilai chi kwadrat 16,156 itu lebih besar dari tabel signifikan diatas.
6. Untuk mengetahui sejauhmana peranan bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kesulitan belajar, dapat dibuktikan dengan rumus koefisien kontingensi (KK) yang menghasilkan nilai 0,365. Jadi dengan nilai

tersebut, dapat dikatakan bahwa peranan bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kesulitan belajar adalah rendah, karena nilai tersebut bergerak antara 0,200 sampai dengan 0,400.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis perlu memberikan saran-saran yang ditujukan kepada :

1. Siswa

- a. Para siswa hendaklah selalu meningkatkan dalam belajar, dalam mengatasi kesulitan belajarnya dan hendaknya mengikuti bimbingan dan penyuluhan yang diprogram oleh sekolah.
- b. Para siswa hendaknya melaksanakan petunjuk-petunjuk dan nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru mengenai cara belajar yang baik dan teratur.
- c. Para siswa hendaknya memanfaatkan waktu yang senggang untuk belajar kelompok atau kegiatan lain yang bersifat positif serta dapat melakukan suatu kegiatan yang bisa mengatasi kesulitan belajarnya.

2. Guru/Sekolah

- a. Hendaknya keberhasilan peranan guru bimbingan dan penyuluhan dalam membantu mengatasi kesulitan belajar tersebut dapat ditingkatkan serta

dikembangkan dengan lebih baik.

- b. Sehubungan dengan saran yang pertama, maka hendaknya kepala sekolah dapat menambah fasilitas-fasilitas dan sarana-sarana yang mendukung dan memperlancar pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tersebut.
- c. Hendaknya guru bimbingan dan penyuluhan mengadakan pendekatan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada setiap siswa yang bersangkutan dan berkunjung ke rumah orang tuanya.